

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai suatu metode untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan dan sikap-sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan menurut Hasbullah (2009:5) adalah suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya. Aspek-aspek paling dipertimbangkan antara lain yaitu penyadaran, pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan perilaku.

Belajar menurut Anunurrahman (2014:36) merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah ditentukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan interaksi. Adanya interaksi individu dengan lingkungan mendorong individu untuk lebih intensif untuk meningkatkan keaktifan jasmani maupun mental guna lebih mendalami sesuatu yang menjadi perhatian.

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi belajar siswa. Pembelajaran menurut Hamdani (2011:72) merupakan upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antarsiswa. Guru hanya sebagai fasilitator yang berperan untuk menciptakan suasana dan lingkungan sekitar yang dapat menunjang belajar siswa sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhannya.

Proses belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 20) merupakan hal yang dialami oleh siswa, suatu respons terhadap segala acara pembelajaran

yang diprogramkan oleh guru. Selama proses pembelajaran, guru hendaknya meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Meningkatnya kemampuan-kemampuan tersebut memerlukan minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik perlu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Karena pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan suatu upaya agar peserta didik mampu mengintegrasikan berbagai pengalaman sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan, dan diharapkan pula peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan.

Apa lagi dengan adanya kurikulum yang sekarang diterapkan yaitu kurikulum 2013 dimana yang lebih aktif adalah siswanya. Oleh sebab itu guru harus berperan aktif untuk mencari model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa agar peserta didik tidak pasif di dalam pembelajaran. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bervariasi guru bisa menggunakan model pembelajaran *Open-Ended* yang tepat agar peserta didik tidak pasif saat proses pembelajaran berlangsung dan paham apa yang telah pendidik sampaikan

Model pembelajaran *Open-Ended* menurut Kusmaryono (2013:77) adalah pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan dengan berbagai cara dan solusi yang beragam. Pembelajaran ini melatih dan menumbuhkan orisinalitas ide, kreativitas, kognitif tinggi, kritis, komunikasi, interaksi, sharing, keterbukaan, dan sosialisasi. Tujuannya tiada lain adalah agar kemampuan berfikir siswa dapat berkembang secara maksimal dan pada saat yang sama kegiatan-kegiatan kreatif dari siswa terkomunikasi melalui proses pembelajaran. Inilah yang menjadi pokok pikiran pembelajaran dengan *Open-Ended*, yaitu pembelajaran yang membangun kegiatan interaktif siswa sehingga mengundang siswa untuk menjawab permasalahan melalui berbagai jawaban.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Seluas Kabupaten Bengkayang 31

siswa dan dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2022 sampai dengan 7 Maret 2022. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri dari dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit pada setiap pertemuan, dengan menggunakan satu rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan dengan materi yang dibahas sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tinggi rendahnya nilai siswa disebabkan karena kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa tidak memperhatikan pada saat materi di berikan. Proses pembelajaran yang hanya berpusat pada guru sehingga kurang membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran, ada yang berbicara dengan temannya dan ada yang terlihat mengantuk sehingga proses pembelajaran terkesan tidak menarik dan siswa jadi tidak aktif. Untuk mengatasi kendala yang ditemui di SMA Negeri 1 Seluas yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang menekan pada peran serta aktif siswa atau dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Open-Ended*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Open Ended* Pada Mata Pelajaran TIK Kelas X SMA Negeri 1 Seluas”.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas maka dapat disimpulkan menjadi masalah umum “Bagaimana Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Open Ended* Pada Mata Pelajaran TIK Kelas X SMA Negeri 1 Seluas?”. Sedangkan yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Open Ended* di kelas X SMA Negeri 1 Seluas pada mata pelajaran TIK?

2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Seluas menggunakan *Open Ended*?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Seluas pada mata pelajaran TIK menggunakan *Open Ended*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah “untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui *Open Ended* Pada Mata Pelajaran TIK pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Seluas”. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Open Ended* kelas X SMA Negeri 1 Seluas.
2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Seluas pada mata pelajaran TIK.
3. Hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Seluas pada mata pelajaran TIK setelah menggunakan *Open Ended*.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu dan terkhusus bagi para pembaca. Adapun manfaat penulisan ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, bacaan dan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam belajar mengajar, khususnya yang berkenaan dengan penggunaan model pembelajaran *Open Ended* dalam pembelajaran TIK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baru bagi guru dalam berkreaitivitas menggunakan model pembelajaran yang dapat berpengaruh pada hasil belajar dan prestasi siswa.

b. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar, membantu siswa lebih kreatif, berpikir kritis, dan bukan sekedar untuk mendapatkan jawaban tetapi lebih menekankan pada cara bagaimana sampai pada suatu jawaban. Penelitian ini dapat menjadi acuan agar siswa memiliki kesadaran dalam belajar. Dengan munculnya kesadaran yang dimiliki siswa maka minat belajar siswa akan bertambah.

c. Bagi Guru

Memotivasi guru agar terampil dalam mengembangkan model pembelajaran dan mengembangkan kreativita dalam mengajar. Dapat membantu tugas guru dalam meningkatkan kemampuan siswa selama proses pembelajaran dikelas secara efektif dan efisien.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan potensi dan meningkatkan kualitas diri serta mendapatkan informasi untuk menambah wawasan keilmuan sebagai bekal untuk menjadi guru nantinya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:63) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Masalah

Variabel masalah adalah sejumlah gejala atau faktor., unsur variabel yang bisa diselesaikan dengan variabel tindakan. Nawawi (2004:57) mengemukakan variabel masalah adalah “sejumlah masalah atau faktor-faktor atau unsur yang ada atau muncul yang dipengaruhi oleh adanya variabel tindakan”. Variabel masalah dalam penelitian ini adalah “hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Seluas”.

b. Variabel Tindakan

Variabel tindakan yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Nawawi (2010:56) mengatakan variabel tindakan adalah “sejumlah gejala atau faktor unsur lain, yang pada gilirannya gejala atau faktor unsur yang kedua tersebut disebut dengan variabel tindakan”. Adapun variabel tindakan dalam penelitian ini adalah “Model Pembelajaran *Open Ended*”.

2. Definisi Operasional

Agar gejala-gejala variable yang diteliti menjadi jelas dan terukur. Maka variable dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional.

a. Model *Open Ended*

Model pembelajaran *Open Ended* adalah model pembelajaran yang membangun kegiatan interaktif membantu mengembangkan kegiatan kreatif siswa sehingga mengundang siswa untuk menjawab permasalahan melalui berbagai strategi, tujuan utamanya bukan untuk mendapatkan jawaban tetapi lebih menekankan pada bagaimana sampai pada suatu jawaban.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dan dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik. Hasil belajar berdasarkan skor dan penilaian dari tes objektif berupa pilihan ganda yang dilaksanakan di

akhir siklus 1 dan siklus 2 dan dibandingkan nilai hasil rata-ratanya untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar atau tidak.

c. Mata Pelajaran TIK

Mata pelajaran TIK adalah payung besar terminology yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memperoleh dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala yang berkaitan dengan proses, penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dan perangkat yang satu ke yang lain.